PENGARUH METODE *GLENN DOMAN* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PESERTA DIDIK TUNAGRAHITA SEDANG

Angelita Cesilia Syaputri
Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
angelita.21068@mhs.unesa.ac.id

Acep Ovel Novari Beny
Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
acepbeny@unesa.ac.id

Abstrak

Membaca permulaan bermanfaat untuk menumbuhkan minat baca, meningkatkan kemampuan bepikir dan menumbuhkan rasa percaya diri pada peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh metode Glenn Doman terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik tunagrahita sedang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, jenis penelitian eksperimen bentuk *Single Subject Research* (SSR) menggunakan desain A-B. Data dikumpulkan melalui observasi dan tes membaca serta dianalisis menggunakan analisis visual dalam kondisi dan antar kondisi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *Glenn Doman* berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik tunagrahita sedang. Berdasarkan presentase data *overlape* dari fase *baseline* (A) dan fase intervensi (B) diperoleh sebesar 0%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Glenn Doman* berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik tunagrahita sedang. Implikasi dari penelitian ini membantu guru untuk memberikan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi peserta didik tunagrahita sedang.

Kata kunci: tunagrahita, glenn doman, membaca permulaan.

Abstract

Reading is useful for fostering an interest in reading, improving thinking skills and fostering confidence in students. This study aims to prove the influence of Glenn Doman's method on the initial reading ability of moderately disabled students. This research apply a quantitative approach, a type of experimental research in the form of Single Subject Research (SSR) using an A-B design. Data were collected through observation and reading tests and analyzed using visual analysis under and between conditions. The results of the study showed that the application of the Glenn Doman method had an effect on the initial reading ability of students with moderate intellectual disability. Based on the percentage of overlap data from the baseline phase (A) and the intervention phase (B) was obtained at 0%. Based on the results of the study, it can be concluded that the application of the Glenn Doman method has an effect on the initial reading ability of students with moderate intellectual disability. The implications of the study help teachers to provide interesting and fun learning for students with moderate intellectual disability.

Keywords*: intellectual disability, glenn doman, early reading.*

PENDAHULUAN

Kemampuan membaca sangat penting dalam kegiatan belajar, karena akan memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran dan juga informasi yang berupa teks, menurut Muammar, (2020) membaca merupakan sebuah kegiatan yang fungsional dan menjadi kebutuhan penting bagi setiap individu, terutama peserta didik karena dapat memudahkan peserta didik dalam proses pembelajaran. Kemampuan membaca yang baik dapat dapat meningkatkan rasa percaya diri dan juga motivasi pada peserta didik (Capin et al., (2024). Sebelum menguasai kemampuan membaca yang baik hendaknya peserta didik memiliki dasar-dasar dalam kemampuan membaca permulaan terlebih dahulu, agar peserta didik tidak mengalami kendala dalam pembelajaran membaca (Sherly dkk., 2023). Pada pembelajaran membaca permulaan peserta didik dikenalkan dengan huruf, merangkai huruf menjadi bunyi, melafalkan huruf dengan intonasi yang wajar dengan memfokuskan pada ketepatan dalam menyuarakan sebuah tulisan, sehingga peserta didik dapat memahami apa yang dibaca.

Peserta didik tunagrahita mengacu pada peserta didik yang mengalami hambatan dalam perkembangan intelektual dan mental, serta mengalami kesulitan dalam berkomunikasi, yang berdampak pada kemampuan mereka menyelesaikan berbagai aktivitas dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik tunagrahita biasanya memiliki IQ di bawah rata-rata yang berkisar antara 40-50, dan menunjukkan keterbatasan dalam perilaku adaptif, yang memengaruhi kemampuan merawat diri dan interaksi

dengan orang lain, serta kemampuan kognitif mereka (Sanusi dkk., 2020). Pesrta didik tunagrahita mengalami perkembangan kognitif yang lebih lambat, sehingga memerlukan waktu lebih lama untuk menyelesaikan tugas dibandingkan pesrta didikk regular pada umumnya. American Association on Mental Deficiency (AAMD) membagi tunagrahita ke dalam tiga kategori berdasarkan jenis kecacatan yang mereka alami: tunagrahita ringan (debil), tunagrahita sedang atau imbisil, dan tunagrahita berat (idiot).

Peserta didik tunagrahita sedang memiliki IQ 30 sampai dengan 50 setara dengan anak usia 8 atau 7 tahun, sulit dalam menghadapi tantangan yang signifikan dalam pembelajaran akademik, sulit dalam perkembangan bahasa, dan dalam berkomunikasi hanya menggunakan beberapa kata saja (Abdullah dkk., 2023). Hal tersebut juga sesuai dengan pernyataan menurut Varobyeva & Efimeva, (2023) bahwa peserta didik tunagrahita sedang mengalami kesulitan dalam mengucapkan bunyi dan terlambat dalam perkembangan bicaranya. Kondisi tersebut seringkali menjadi hambatan peserta didik tunagrahita sedang di sekolah, mereka sulit dalam membedakan huruf yang bentuknya mirip misalnya m, w, b, d, n, dan u, mereka menganggap huruf-huruf itu hanya dibolak-balik (Nurluthfiana dkk., 2020). Hambatan ini menyebabkan kesulitan dalam belajar, berkomunikasi, bersosialisasi, serta mempengaruhi rasa percaya diri peserta didik. Meskipun peserta didik tunagrahita sedang masih memiliki kesulitan dalam kemampuan membaca permulaan, namun kemampuan tersebut masih dapat dioptimalkan.

Membaca permulaan merupakan sebuah fondasi awal bagi peserta didik dalam belajar membaca. Menurut Desa (2023) membaca permulaan merupakan tahap pertama dalam proses belajar membaca, berkonsentrasi pada pengenalan tanda atau simbol yang berhubungan dengan huruf, yang membantu peserta didik untuk melanjutkan ke tingkat membaca yang lebih lanjut. Sedangkan menurut Næss et al., (2021) pada tahapan membaca permulaan peserta didik akan diajarkan mengenal bentuk dan bunyi huruf, menggabungkan huruf menjadi kata, membaca kata atau kalimat pendek dengan bantuan visual. Berikut ini adalah beberapa metode dalam membaca permulaan: metode abjad, metode bunyi, metode suku kata, metode kata, metode global, dan metode *Structural Analitik Sintetik* (SAS).

Kemampuan membaca permulaan ini penting diajarkan kepada peserta didik, agar dapat membantu peserta didik dalam memahami dan menerima informasi yang berbentuk teks atau tuisan. Menurut Thomas et al., (2023) terdapat lima komponen penting dalam tahapan membaca permulaan antara lain: pertama mengetahui semua kata terdiri dari fonem, kedua mampu mengucapkan semaua fonem dalam sebuah kata kemudian memadukan bunyi-bunyi tersebut menjadi kata-kata utuh (fonik), ketiga membaca kosakata, keempat membaca dengan cepat dan lancar, dan yang terakhir membaca pemahaman.

Hasil observasi yang telah dilakukan di SLB Al-Azhar Waru Sidoarjo pada November 2024 terdapat seorang peserta didik tunagrahita sedang kelas VII SMPLB, memiliki kemampuan membaca permulaan yang masih rendah. Peserta didik sudah mengenal abjad, namun kesulitan membedakan huruf yang bentuknya sama, dan masih kesulitan dalam membaca kata, berdasarkan hasil observasi dan keterangan guru, pada saat pembelajaran membaca guru hanya menggunakan metode mengeja dan seringkali membuat peserta didik bosan. Guru belum pernah menerapkan metode yang lain dalam pembelajaran membaca. Hal ini menunjukkan perlunya intervensi untuk membantu peserta didik untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan.

Dalam pembelajaran membaca dibutuhkan metode yang sesuai dengan karakteristik peserta didik tunagrahita sedang, salah satu metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan ini adalah melalui penerapan metode *Glenn Doman,* yang mana metode ini dapat menjadi jawaban, solusi dari keterbatasan peserta didik tunagrahita. Hal ini sesuai dengan pernyataan Doman, (2019) metode ini menekankan pada pemberian stimulasi sejak dini, pembelajaran yang menyenangkan tanpa paksaan, pengulangan, pengembangan secara global, dan belajar bersama orang tua, jika pembelajaran dilakukan di sekolah maka guru yang akan menjadi fasilitator bagi peserta didik. Metode *Glenn doman* ini sesuai untuk peserta didik tunagrahita sedang, dimana dalam prinsip pembelajarannya memerlukan pembelajaran yang bersifat visual dan juga pengulangan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah terletak pada subjek yang diteliti, dimana dalam penelitian ini menggunakan subjek peserta didik tunagrahita kategori sedang yang mana belum banyak penelitian dengan subjek tunagrahita sedang. Penelitian ini hanya terbatas pada penerapan metode *Glenn Doman* tahap satu (membaca kata tunggal), selain itu dalam penelitian ini penerapan metode *Glenn Doman* dikombinasikan dengan permainan tebak kata dan mencari kata.

Implementasi metode pembelajaran yang tepat dapat mengoptimalkan kemampuan membaca permulaan peserta didik tunagrahita sedang, Salah satu metode yang terbukti efektif adalah penerapan metode *Glenn Doman*. Metode ini berfungsi untuk merangsang otak peserta didik agar lebih baik dari sebelumnya, yang menekankan pada pemberian stimulasi sejak dini, pembelajaran yang menyenangkan, dan pengulangan, di mana sesuai dengan prinsip pembelajaran peserta didik tunagrahita. Dengan demikian, metode ini memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan kemampuan membaca permulaan peserta didik berkebutuhan khusus.

UNESA Universitas Negeri Surabaya

Hasil ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Espinosa & Viridiana (2023) yang menunjukkan bahwa penerapan metode *Glenn Doman* yang diterapkan berpengaruh signifikan dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis peserta didik. Selain itu, Gonzalez & Antonio, (2023) menyatakan bahwa penerapan metode *Glenn Daoman* terbukti meningkatkan kemampuan membaca pada peserta didik, karena dalam metode ini mampu merangsang indra penglihatan dan pendengaran, mampu menarik perhatian peserta didik serta dapat mengembangkan keterampilan dalam membaca dengan mengulang-ulang kata. Pincay Cedeño & Chávez Brito, (2024) menekankan bahwa penerapan metode *Glenn Doman* dalam pembelajaran membaca, selain dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan juga dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi pada peserta didik. Dengan demikian, penerapan metode *Glenn Doman* dalam penelitian ini tidak hanya relevan, tetapi juga didukung oleh temuan ilmiah yang menunjukkan dampaknya terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan peserta didik berkebutuhan khusus.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengaruh metode *Glenn Doman* terhadap kemampuan membaca permulaan pada peserta didik tunagrahita sedang. Sehingga ditentukan judul yang diangkat dalam penelitian ini "pengaruh metode *Glenn Doman* terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik tunagrahita sedang".

METODE

Pendekatan pada penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan data konkrit, yaitu berisi angka-angka serta nantinya pengukurannya menggunakan statistik sehingga dapat diambil kesimpulan dari penelitian tersebut. Menurut Taherdoost, (2022) pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang memanfaatkan metode pengumpulan data yang terstruktur, dan menginterpretasikan data secara numerik. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, dengan pengumpulan data melalui instrumen penelitian. Analisis data dilakukan secara kuantitatif atau statistik, dengan tujuan utama untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan secara objektif dan sistematis (Sugiono, 2015).

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen, penelitian eksperimen adalah penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiono, 2015). Penelitian ini dilakukan dengan memberikan perlakuan *(treatment)* kepada subjek, kemudian mengamati dampaknya terhadap variabel yang diteliti, untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan. Penelitian eksperimen ini memiliki bentuk SSR *(Single Subject Research)* dan desain A-B. Penelitian dengan bentuk *SSR (Single Subject Research)* adalah penelitian eksperimen yang dilaksanakan peneliti untuk menyelidiki bagaimana *treatment* mempengaruhi objek yang berulang dalam jangka waktu tertentu, misalnya perminggu, perhari, atau perjam.

Penelitian ini dilaksanakan di SLB Al-Azhar Waru Sidoarjo. Lokasi ini dipilih karena terdapat peserta didik berkebutuhan khusus yang mengalami hambatan tunagrahita sedang dengan kemampuan membaca permulaan yang masih rendah, khususnya membaca kata. Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 3 minggu, dengan rincian sebagai berikut, fase *baseline* (A) dilakukan selama 5 hari, fase intervensi (B) dilaksanakan selama 6 hari. Target behavior pada penelitian ini, yaitu meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik tunagrahita sedang. Subjek dari penelitian ini adalah peserta didik tunagrahita sedang yang memiliki kemampuan membaca permulaan khususnya membaca kata yang rendah, namun sudah mengenal huruf abjad. Berikut merupakan bagan alir penelitian.

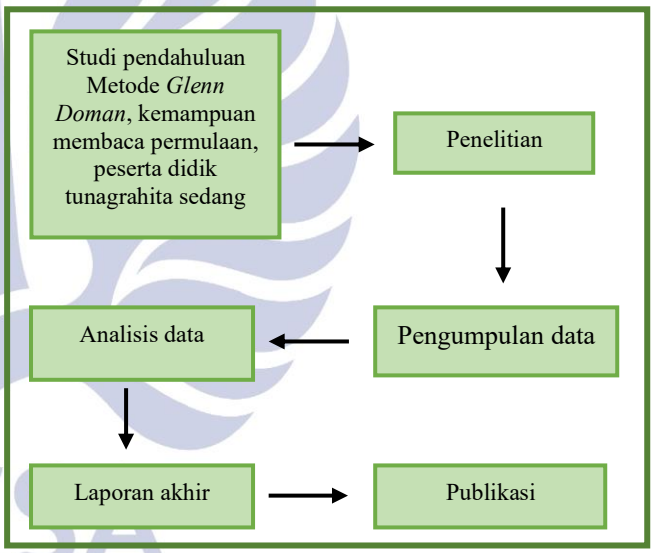

Bagan 1. Alir Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilakukan melalui tahap-tahap yang dijelaskan dalam bagan alir. Langkah-langkah penelitian meliputi: 1) Studi pendahuluan yang mengidentifikasi landasan teori berkaitan dengan metode *Glenn Doman*, kemampuan membaca permulaan peserta didik tunagrahita sedang. 2) Tahap penelitian meliputi pengumpulan data pada fase *baseline* (A) dan fase intervensi (B). 3) Pengumpulan data dilakukan untuk mengumpulkan informasi menggunakan lembar observasi. 4) Analisis data dilakukan setelah pengumpulan data. Data yang terkumpul pada lembar observasi di analisis visual dalam kondisi dan antar kondisi. 5) Laporan akhir berisi tentang metode penelitian, pengumpulan data, analisis data, hasil dan pembahasan, implikasi penelitian, serta kesimpulan. 6) Publikasi karya ilmiah berisi tentang penyusunan artikel yang telah

dirancang sesuai ketentuan. Adapun kisi-kisi instrument yang digunakan sebagai berikut.

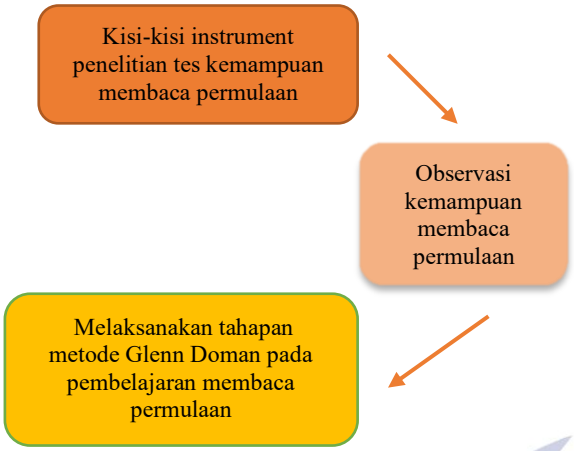

Bagan 2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan berupa lembar observasi kemampuan membaca permulaan (membaca kata tunggal), yang mencatat skor pada setiap kata yang dibaca peserta didik. Data hasil observasi, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis visual melalui gravik untuk mengamati pola perubahan kemampuan membaca pada fase *baseline* (A) dan fase baseline (B). Proses analisis ini mempertimbnagkan tren perubahan, kesetabilan data serta pengaruh penerapan metode *Glenn Doman* terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik tunagrahita sedang.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data visual dalam kondisi dan antar kondisi. Analisis data visual dalam kondisi dilakukan untuk melihat pola data sesi pada setiap fase secara terpisah, dengan memperhatikan tren, kestabilan data dan tingkat perubahan kemampuan membaca peserta didik pada masing-masing fase A-B. Pada analisis antar kondisi, dilakukan dengan membandingkan data antar fase untuk mengetahui pengaruh intervensi, yaitu dengan melihat perbedaan yang terjadi sebelum dan selama diberikan penerapan metode *Glenn Doman* terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik tunagrahita sedang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa penerapan metode *Glenn Doman* berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik tunagrahita sedang, khususnya membaca kata. Pada penelitian *SSR (Single Subjct Research)* dianalisis menggunakan analisis visual dalam kondisi dan antar kondisi. Pada fase *baseline* (A), peserta didik memperoleh skor tertinggi yaitu 1,60. Hal ini menyatakan bahwa kemampuan membaca permulaan masih tergolong rendah. Setelah diberikan intervensi (B) menggunakan metode *Glenn Doman*, kemampuan membaca permulaan peserta didik tunagrahita sedang meningkat dengan memperoleh skor 3,60. Hal ini menunjukan adanya pengaruh dari penerapan metode *Glenn Doman* terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik tunagrahita sedang.

Berdasarkan data yang telah diperoleh di atas dapat disajikan dalam bentuk grafik, sebagai berikut.

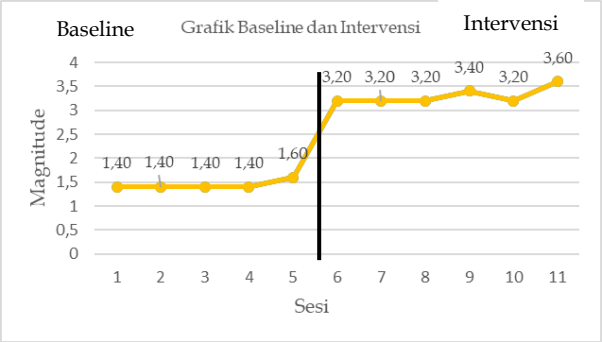

Grafik 1. Gravik hasil pengukuran kemampuan membaca permulaan peserta didik tunagrahita sedang

Berikut tabel komponen analisis visual dalam kondisi kemampuan membaca permulaan peserta didik tunagrahita sedang.

Tabel 1. Hasil Analisis Visual Dalam Kondisi

Kondisi	Baseline	Intervensi
Panjang kondisi	5	6
Estimasi kecenderungan arah	(+)	(+)
Kecenderungan stabilitas	80% (Stabil)	83% (Stabil)
Kecenderungan jejak data	(+)	(+)
Level stabilitas dan rentang	1,32 – 1,56 (stabil)	3,03 – 3,57 (stabil)
Level perubahan	1,60 – 1,40 = 0,20 (+) membaik	3,60 – 3,20 = 0,40 (+) membaik

Panjang kondisi pada penelitian ini 11 sesi. Pada fase *baseline* (A) yaitu sebanyak 5 kali sesi, pada fase intervensi (B) sebanyak 6 kali sesi. Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 12 Februari 2025 sampai 26 Februari 2025. Menentukan estimasi kecenderungan arah serupa dengan jejak data. Pada setiap fase menunjukkan arah meningkat yang ditandai dengan (+). Kecenderungan stabilitas data pada fase *baseline* (A) presentase stabil 80%, fase intervensi (B) 83%. Hal ini data dikatakan stabil karena terdapat peningkatan pada kemampuan membaca permulaan peserta didik.

Level stabilitas dan rentang menunjukkan data stabil. Fase *baseline* (A) stabil sengan rentang 1,32 – 1,56 dan data intervensi (B) stabil dengan rentang 3,03 – 3,57. Pada level perubahan pada fase *baseline* (A) menunjukkan (+0,20) yang artinya kemampuan membaca permulaan peserta didik tunagrahita sedang meningkat, data fase intervensi (B) menunjukkan (+0,40) yang artinya kemampuan membaca permulaan peserta didik tunagrahita sedang meningkat.

Setelah melakukan analisis dalam kondisi, kemudiandilanjutkan dengan melakukan analisis antar kondisi. Berikut tabel komponen analisis visual antar kondisi. Berikut tabel komponen analis visual antar kondisi data kemampuan membaca permulaan peserta didik tunagrahita sedang.

Tabel 2. Hasil Analisis Visual Antar Kondisi

Kondisi	**B/A**	
Julah variabel yang diubah	1	
Perubahan kecenderungan	(+)	(+)
Perubahan stabilitas	Stabil ke stabil	
Perubahan level	3,60 – 1,60 = 2,00	
Overlap data	0%	

Jumlah variabel yang diubah pada penelitian hanya satu yaitu kemampuan membaca permulaan peserta didik tunagrahita sedang. Perubahan kecenderungan arah tren nya menunjukkan adanya peningkatan pada kemampuan membaca permulaan setelah diberikan intervensi. Perubahan kecenderungan stabilitas data fase *baseline* (A) ke fase intervensi (B) mengalami kondisi stabil ke stabil.

Perubahan level pada fase baseline (A) ke intervensi menunjukkan perubahan membaik ditandai dengan (+2,00) yang artinya kemampuan membaca permulaan peserta didik tunagrahita sedang meningkat. Berdasarkan analisis *overlape* pada fase *baseline* (A) ke fase intervensi (B) yaitu 0%, yang menunjukkan adanya pengaruh positif dan efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik tunagrahita sedang.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian intervensi penerapan metode *Glenn Doman* berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik tunagrahita sedang. Menurut Haoning Mah et al., (2021) membaca permulaan dapat bermanfaat dalam meningkatkan kosakata dan membaca pemahaman peserta didik, serta mempersiapkan peserta didik untuk belajar membaca yang lebih sulit pada tahapan yang selanjutnya. Konsep ini relevan dalam konteks peserta didik tunagrahita sedang yang mengalami kesulitan dalam kemampuan membaca permulaaan, tepatnya membaca kata. Hal ini relevan dengan kondisi peserta didik yang menjadi subjek penelitian ini, memiliki kemampuan membaca permulaan rendah sebelum diberikan intervensi.

Berdasarkan hasil penelitian pada peserta didik tunagrahita sedang inisial K yang bersekolah di SLB Al-Azhar Waru Sidoarjo, diketahui bahwa K memiliki kemampuan membaca permulaan yang rendah. Hal ini dibuktikan pada pelaksanaan fase *baseline* (A), yaitu sebelun intervensi diberikan, dimana kemampuan membaca permulaan hanya mencapai skor 1,40 dan memperoleh skor tertinggi 1,60 sari skala 4. Peningkatan tersebut didukung oleh analisis data *overlape* dari fase *baseline* (A) ke fase intervensi (B) sebesar 0%. Presentase *overlape* yang rendah menunjukkan bahwa terdapat perubahan yang singnifikan pada kemampuan subjek setelah diberikan intervensi. Dengan kata lain penerapan metode *Glenn Doman* membawa dampak positif terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik tunagrahita sedang.

Hasil tersebut diperkuat oleh teori dan hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa metode *Glenn Doman* merupakan strategi yang tepat untuk mengembangkan proses membaca pada peserta didik, metode ini mendukung inisiasi belajar membaca dengan menggunakan sumberdaya yang inovatif dan merangsang perkembangan kognitif (Hurtado et al., 2023). Selain itu, penerapan metode *Glenn Doman* sejalan dengan prinsip pembelajaran pada peserta didik tunagrahita, yang menekankan bahwa pembelajaran pada anak tunagrahita menekankan pada pembelajaran individual dan pengulangan (Ronvy & Hidayat, 2024). Metode *Glenn Doman* menekankan pada pembelajaran yang bersifat visual dan auditori, pengulangan, belajar tanpa tekanan, dan pengenalan kata secara utuh prinsip tersebut sesuai dengan karakteristik pembelajaran untuk peserta didik tunagrahita.

Penelitian ini memperkuat beberapa temuan sebelumnya mengenai efektivitas penerapan metode *Glenn Doman*. Ramos et al., (2024) telah menunjukkan bahwa metode *Glenn Doman* secara signifikan membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Penelitian Lopez & Gemima (2024) penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode *Glenn Doman* sangat efektif dan mampu mendukung peningkatan minat dan motivasi peserta didik dalam belajar membaca. Penelitian Pertiwi et al., (2020) juga membuktikan keberhasilan metode ini dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak autis. Penelitian Barrero & Constanza (2020) menemukan bahwa metode *Glenn Doman* berhasil meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik dalam mata pelajaran bahasa Inggris. Namun, penelitian ini memfokuskan pada kemampuan membaca permulaan tepatnya membaca kata yang merupakan suatu aspek penting dalam kegiatan

UNESA Universitas Negeri Surabaya

pembelajaran di sekolah yang seringkali masih mengalami hambatan dalam praktik pendidikan khusus. Selain itu, dalam penerapan metode *Glenn Doman* penggunaan media berupa *flashcard* sebagai alat bantu visual menjadikan pembelajaran lebih konkret, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik tunagrahita (Lamboso, 2022). *Flashcard* dapat dapat membantu peserta didik dalam mengingat kata ataupun symbol yang ada dalam flashcard tersebut, serta dengan flashcard tersebut pembelajaran dapat dikombinasikan dengan berbagai permainan yang menarik, sehingga menjadikan pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan (Feruza, 2023).

Keterbatasan penelitian ini hanya melibatkan satu subjek (anak tunagrahita sedang), sehingga temuan tidak dapat digeneralisasikan. Kedua, fokus penelitian hanya pada kemampuan membaca permulaan yakni membaca kata tunggal. Ketiga, waktu penelitian relatif singkat dan dilaksanakan hanya di satu lokasi, yaitu SLB Al-Azhar Sidoarjo. Solusi mengatasi keterbatasan ini, disarankan pada penelitian selanjutnya agar melibatkan lebih dari satu subjek dari latar yang berbeda, memperluas cakupan aspek membaca permulaan, serta mengevaluasi efek jangka panjang intervensi menggunakan metode *Glenn Doman* ini.

Implikasi dari hasil penelitian yaitu metode *Glenn Doman* terbukti efektif dalam membantu peserta didik tunagrahita sedang dalam mengingat kata. Metode *Glenn Doman* ini bersifat visual dan auditori, *flashcard* yang digunakan memuat tulisan besar dan jelas yang ditampilkan berulang-ulang, sehingga memudahkan pengenalan kata secara keseluruhan tanpa perlu mengeja. Dalam metode ini juga menekankan belajar tanpa tekanan, hal tersebut sesuai dengan kebutuhan peserta didik tunagrahita yang memerlukan pembelajaran dalam suasana aman dan nyaman secara emosional serta tidak boleh adanya unsur paksaan. Secara keseluruhan, penerapan metode *Glenn Doman* memberikan hasil yang positif dalam peningkatan kemampuan membaca permulaan peserta didik tunagrahita sedang, dan dapat menjadi alternatif intervensi yang aplikatif bagi guru, terapis, maupun orang tua.

Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini membuktikan bahwa penerapan metode *Glenn Doman* berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik tunagrahita sedang. Hasil ini dapat dijadikan pertimbangan dalam penyusunan program pembelajaran membaca oleh guru, terapis, maupun orang tua sebagai metode belajar yang menyenangkan bagi anak berkebutuhan khusus.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *metode Glenn Doman* terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik tunagrahita sedang. Hal ini terbukti dengan peningkatan nilai saat fase *baseline* (A) dan fase intervensi (B). Implikasi hasil dari penelitian ini yaitu metode *Glenn Doman* dapat digunakan sebagai metode pembelajarann yang efektif bagi ABK (Anak berkebutuhan khusus), khususnya yang mengalami hambatan dalam kemampuan membaca permulaan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, disarankan agar guru dapat memperhatikan dan mempertimbangkan metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran membaca agar sesuai dengan karakteristik peserta didik sehingga peserta didik mampu mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Selain itu saran untuk penelitian selanjutnya, yaitu dapat melibatkan lebih banyak subjek untuk memperoleh hasil penelitian lebih representatif, serta eksplorasi karakteristik subjek, jenjang kelas yang berbeda serta menggunakan kombinasi permainan yang lebih beragam.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, I. H., Tonra, W. S., Ansar, W., Pratiwi, W. D., Sailila, A., Ismadi, Y., Tonra, W. S., & Wahyudi, D. (2023). Penerapan metode VAKT (visual, auditori, kinestetik, taktil) untuk meningkatkan kemampuan mengenal angka pada anak tunagrahita sedang. *Delta-Pi: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 12(1), 14–24. https://doi.org/10.33387/dpi.v12i1.5722

Capin, P., Miciak, J., H. Bhat, B., Roberts, G., Steinle, P. K., Fletcher, J., & Vaughn, S. (2024). An Extensive Reading Intervention for Emergent Bilingual Students With Significant Reading Difficulties in Middle School. *Remedial and Special Education*, 45(4), 230–246. https://doi.org/10.1177/07419325231213876

Cremin, T., & Scholes, L. (2024). Reading for pleasure: scrutinising the evidence base–benefits, tensions and recommendations. *Language and Education*, 38(4), 537–559. https://doi.org/10.1080/09500782.2024.2324948

Desa, M. V. (2023). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Gambar Bagi Anak Tunagrahita Sedang Di Sdlb Bhakti Luhur Malang. *Jurnal Pelayanan Pastoral*, 4(1), 36–43. https://doi.org/10.53544/jpp.v4i1.411

Doman, G. D. . J. (2019). *How To Teach Your Baby To Read* (Vol. 11, Issue 1). Garden City Paark, NY11040. SCUAREONE.

Effimia, M., Adi, P. N., & Kismawiyati, R. (2022). Pengaruh Metode Glenn Doman Terhadap Kemampuan Membaca Anak Dengan Hambatan Intelektual Ringan di Kelas 4 SDLB Negeri Branjangan Jember. *Prosiding SEMINALU 2023 Pendatang*, 213–218. https://doi.org/10.36456/helper.vol35.no1.a1456

Espinosa, V. A. (2023). "Using Doman's Method Material To Improve Poor Learners' Vocabulary In A Foreign Language". *Benemérita Universidad Autónoma de Puebla*. https://hdl.handle.net/20.500.12371/19336

Feruza, K. (2023). THE USE OF MULTIMEDIA TECHNOLOGIES IN TEACHING FOREIGN LANGUEGES. *GOSPODARKA I INNOWACJE*

Volume:, 192–195. https://www.gospodarkainnowacje.pl/index.php/issue_view_32/article/view/1780

González, L., & Antonio, M. (2023). The Doman Method To Develop Vocabulary For Learners With Dyslexia In Escuela De Education Basica Educia. *La Libertad: Universidad Estatal Península de Santa Elena. 2023*. https://repositorio.upse.edu.ec/handle/46000/10396

Haoning Mah, G., Hu, X., & Yang, W. (2021). Digital technology use and early reading abilities among bilingual children in Singapore. *Policy Futures in Education*, 19(2), 242–258. https://doi.org/10.1177/1478210320980575

Hasan, K. (2024). Quantitative Methods in Social Science Research: Systematic Review of Content Analysis, Survey and Experiment Methodologies. *SSRN Electronic Journal*. https://doi.org/10.2139/ssrn.4698175

Hurtado, A., Teofilia, R., Medrano, L., & Esther, W. (2023). Método Glenn Doman en el aprendizaje de la lectura de los niños de 5 años con acompañamiento de la familia Para optar el título profesional de : *Licenciada en Educación Inicial.* http://repositorio.undac.edu.pe/handle/undac/3361

Lamboso, R. (2022). Reading Disabilities of Learners with Mild Mental Retardation (MR): Basis for Instructional Intervention Model. *SSRN Electronic Journal.* https://doi.org/10.2139/ssrn.4208454

Lopez, Y. G. D. (2024). El método Doman y el aprendizaje de la lectura en los niños de la Institución Educativa Adventista Eben - Ezer – Marankiari en – Chanchamayo. Educación Inicial y Arte *UNIVERSIDAD NACIONAL JOSÉ FAUSTINO SANCHEZ CARRIÓN*. https://repositorio.unjfsc.edu.pe/handle/20.500.14067/10937

Muammar. (2020). *Membaca Permulaan di Sekolah Dasar*: Puri Bunga Amanah Jl. Kerajinan 1 Blok C/13 Mataram. Sanabil. https://repository.uinmataram.ac.id/406/1/Buku Membaca Permulaan di Sekolah Dasar.pdf

Næss, K. A. B., Nygaard, E., & Smith, E. (2021). Occurrence of reading skills in a national age cohort of norwegian children with down syndrome: What characterizes those who develop early reading skills? Brain Sciences, 11(5). https://doi.org/10.3390/brainsci11050527

Nurluthfiana, F., Aulia, N. A., & Ruby, A. C. (2020). Analisis Keterampilan Membaca pada Anak Tunagrahita Sedang melalui Media Kartu Kelas V SLB. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532. https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/97

Pincay Cedeño, M. L., & Chávez Brito, G. R. (2024). The impact of the Glenn Doman method on the language development in first-year children of Basic Education. *LATAM Revista Latinoamericana de Ciencias Sociales y Humanidades*, 5(4), 401–408. https://doi.org/10.56712/latam.v5i4.2260

Pinzón Barrero, N. C. (2020). Implementación de una estrategia pedagógica basada en el método Glenn Doman para el fortalecimiento del proceso lector en niños de grado cero de la Institución Educativa Promoción Social del norte de Bucaramanga. *Maesteria en Education* https://hdl.handle.net/20.500.12749/11934

Ramos, E. M., & Trujillo, Y. R. (2024). Para optar el Título Profesional de Licenciada en Educación Nivel Inicial Especialidad: *Educación Inicial y Arte UNIVERSIDAD NACIONAL JOSÉ FAUSTINO SANCHEZ*. https://repositorio.unjfsc.edu.pe/bitstream/handle/20.500.14067/10189/TESIS.pdf?sequence=1&isAllowed=y

Ronvy, A. S., & Hidayat, H. (2024). Jurnal Suloh Bimbingan Konseling MENGGUNAKAN MEDIA KARTU BERGAMBAR PADA. *Jurnal Bimbingan Konseling Universitas Syiah Kuala,* 9(1), 50–59. http://jurnal.unsyiah.ac.id/suloh

Sanusi, R., Dianasari, E. L., Khairiyah, K. Y., & Chairudin, R. (2020). Pengembangan Flashcard Berbasis Karakter Hewan untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Anak Tunagrahita Ringan. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 7(2), 37. https://doi.org/10.30734/jpe.v7i2.745

Sherly, Bahrun Amin, & Andi Paida. (2023). Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I SDN 109 Inpres Lekoala Melalui Penggunaan Media Flash Card. *COMPASS: Journal of Education and Counselling*, 1(1), 1–6. https://doi.org/10.58738/compass.v1i1.241

Sugiono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan. Anggota Ikatan Penerbit Indonesia* (IKPI).

Taherdoost, H. (2022). What are Different Research Approaches? Comprehensive Review of Qualitative, Quantitative, and Mixed Method Research, Their Applications, Types, and Limitations. *Journal of Management Science & Engineering Research,* 5(1), 53–63. https://doi.org/10.30564/jmser.v5i1.4538

Thomas, S. E., Grindle, C. F., & Totsika, V. (2023). Teaching early reading skills to non-vocal students with severe learning disabilities using Headsprout Early Reading©. *British Journal of Special Education*, 50(1), 150–171. https://doi.org/10.1111/1467-8578.12455

Varobyeva, E. V., & Efimeva, E. v. (2023). Development of Speech Communication of Senior Preschool Children: Application of Correctional and Developmental Pedagogical Technologies in Moderate and Severe. *Инновационная Наука: Психология, Педагогика, Дефектология 2023*., 6, 78–86. https://jnsbu.journals.ekb.eg/article_279063_f88cb8d194cb520509c42dfc5ada0fdb.pdf